



**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTI DAN REAL ESTATE, INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DAN
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2010 – 2014**

**Evaline Yusuf
Yosef Dema**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta – Indonesia
Email: Evalineyusuf@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Evaline Yusuf / 28120307/ 2016 / Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate, Pertambangan, dan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 / Pembimbing: Yosef Dema, Drs, M.M.

Analisis rasio menjadi salah satu dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Kategori dari analisis rasio adalah rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio solvabilitas (solvency ratio), rasio aktivitas (activity ratio), rasio profitabilitas (profitability ratio).

Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover dengan variabel independen adalah return on equity. Ketiganya merupakan analisis rasio yang dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perusahaan property dan real estate, industri dasar dan kimia, dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dengan menggunakan metode purposive sampling diambil sampel 35 perusahaan property dan real estate, 42 perusahaan industri dasar dan kimia, dan 26 perusahaan pertambangan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji statistik-t dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh uji asumsi klasik terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor property dan real estate dan sektor pertambangan, Debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor property dan real estate dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor property industri dasar dan kimia, Total asset turnover berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor property dan real estate, sektor pertambangan, dan sektor industri dasar dan kimia.

Kata Kunci : CR, DER, TATO, dan ROE

ABSTRACT

Evaline Yusuf / 28120307 / Influence Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return On Equity of Property and Real Estate, Chemical and Basic Industry and Mining sector Company Listed on Indonesia Stock Exchange in Period of 2010-2014 / Advisor: Yosef Dema, Drs, M.M.

Ratio analyses become one of the foundations for the company in evaluating the performance of management and financial management companies to obtain the generated profit. Ratio analysis categories include the liquidity ratios, the solvability ratios, the activity ratios, and the profitability

Hak cipta milik IBI KKG (Kantor Registrasi dan Informasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, dan penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ratios. All three are financial performance that can provide information relating to the condition and development of company that was reflected in the financial statements.

The object of this study is companies from the property and real estate, chemical and basic industry and mining company is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014. Using 42 Companies from chemical and basic industry companies, from 35 sample's property and real estate companies, from 26 sample's mining companies. The research hypothesis is tested using multiple regression analysis.

The results showed that all the classical assumption is fulfilled. The results showed that the partial Current ratio had a positive effect on the return on equity of basic industries and chemistry but has no effect on the financial performance of companies in the property sector and the real estate and mining sectors. Debt to equity ratio positive had an effect on financial performance of the property sector and real estate and had a negative affect on the financial performance of the mining sector but had no effect on the chemical and basic industry. Total asset turnover had positive significant effect on the financial performance of the property sector and real estate, mining, and basic industry and chemistry.

Keywords: CR, DER, TATO, and ROE

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia semakin meningkat. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk mendapatkan pelanggan sebanyak mungkin (Shella et al, 2014). Persaingan dalam bidang industri ini menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas – aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak berepentingan dapat diperoleh melalui kinerja keuangan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan (Rizki et al, 2015).

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi (Rofiq, 2012). Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, investor membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan cermin bagi bisnis. Ibarat gadis, maka laporan keuangan merupakan hati dan tentunya pria yang melamar gadis perlu mempertimbangkan hati si gadis, selain penampilannya. Seyogianya penampilan sejalan dengan hatinya (Said, 2015:1). Analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Apabila dilihat dari sudut pandang perusahaan, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan serta yang lebih penting adalah sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan, sedangkan jika dilihat dari sudut pandang investor analisis laporan keuangan dipakai untuk memprediksi laba di masa depan. Untuk menguji kemampuan memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang, suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan yang dilihat berdasarkan informasi yang ada dalam laporan keuangan.

Pada dasarnya analisa laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai keadaan keuangan perusahaan (Syamsudin, 2012 : 37). Perhitungan rasio yang terdapat dalam laporan keuangan, sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang lebih relatif. Penilaian kinerja perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang dipeoleh dari laporan laba rugi perusahaan maupun neraca perusahaan. Dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Tulsian (2014:19) untuk mengukur produktivitas dan untuk mengukur efisiensi operasional, analisis laporan keuangan dianggap sebagai salah satu tehnik terbaik, untuk itu analisis laporan keuangan yang tepat dapat dimanfaatkan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonominya.



Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Kategori dari analisis rasio adalah rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio solvabilitas (solvency ratio), rasio aktivitas (activity ratio), rasio profitabilitas (profitability ratio).

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek, diukur dengan current ratio, acid test ratio, dan quick ratio. Rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, diukur diukur dari Debt to Equity Ratio dan Debt Ratio. Rasio aktivitas ditentukan oleh Total Asset Turnover (TATO), Account Receivables Turnover (ARTO), Inventory Turnover (ITO), Fixed Asset Turnover (FATO). Rasio profitabilitas ditentukan oleh Return On Asset (ROA) , Return On Equity (ROE). Rasio pasar dapat diukur dengan Price Earning Ratio dan Market Book Value (MBV).

Di tengah kuatnya tekanan dan volatilitas ekonomi global dan nasional salah satu perusahaan yang menjadi fokus utama bagi para pelaku bisnis untuk menanamkan modal usahanya adalah perusahaan Property atau Real Estate. Pemilihan sub sektor Property dan Real Estate ini dikarenakan industri property dan real estate mengalami perlambatan. Perlambatan bisnis property dan real estate yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti meningkatnya BI rate atau tingkat suku bunga acuan sebesar 7,5% yang menyebabkan peningkatan suku bunga kredit serta diberlakukannya Loan To Value (LTV) oleh BI. Faktor lain yang menjadi penyebab perlambatan bisnis property dan real estate yaitu melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Serta meningkatnya tarif dasar listrik dan harga BBM yang naik lebih dari 40% menyebabkan mahalnya harga material bangunan sehingga berdampak pada meningkatnya harga properti (www.rumah.com)

Faktor-faktor ini akan membawa dampak yang negatif bagi pertumbuhan bisnis property. Perlambatan bisnis property yang terjadi diperkirakan akan terus terjadi hingga 2015 yang menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk tetap dapat meningkatkan penjualan dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga persaingan akan menjadi semakin ketat antar perusahaan. Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi kondisi perusahaan sehingga perusahaan harus mampu untuk dapat mengola aktiva, hutang, modal, serta penjualannya dengan baik agar dalam kondisi bisnis yang mengalami perlambatan, keuangan perusahaan tidak terpengaruh dan tetap dapat memperoleh keuntungan maksimal.

Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Pembudidayaan hewan dan tumbuhan memerlukan pupuk kimia seperti pakan (makanan hewan), insektisida, dan pestisida. Beraneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan merupakan hasil pengelolaan kimiawi, misalnya saja logam, semen, kapur, keramik, plastic, dan cat. Bahan-bahan sandang menggunakan serat sintetik dan zat warna. Pengangkutan bergantung pada ketersediaan bensin dan bahan-bahan bakar sejenisnya. Komunikasi tertulis menggunakan kertas dan tinta cetak, sedangkan komunikasi elektronik membutuhkan bahan-bahan isolator dan konduktor yang diolah secara kimiawi. Kesehatan masyarakat terjaga dan terawat dengan obat-obatan dan bahan farmasi, sabun dan deterjen, insektisida dan desinfektan semuanya merupakan produk industri kimia. Pada tahun-tahun mendatang industri dasar dan kimia diperkirakan akan terus berkembang contohnya sektor property akan selalu membutuhkan industri bahan dasar dan kima. Dampaknya akan dirasakan pada sub sektor semen, sub sektor keramik porselen dan kaca, dan sub sektor kayu dan pengelolannya.

Di tengah kebutuhan masyarakat terhadap industri dasar dan kimia, membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di sektor manufaktur industri bahan dasar dan kimia ini. Salah satu pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, setiap perusahaan ingin menunjukkan kemampuan terbaik untuk unggul dibandingkan dengan kompetitornya. Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi kondisi perusahaan sehingga perusahaan harus mampu untuk dapat mengola aktiva, hutang, modal, serta penjualannya dengan baik agar dalam berbagai kondisi bisnis, keuangan perusahaan tidak terpengaruh dan tetap dapat memperoleh keuntungan maksimal.

Perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor usaha yang mempunyai kinerja yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan naiknya harga komoditas hasil tambang dan meningkatnya jumlah permintaan hasil pertambangan ditingkat internasional. Dengan persaingan yang semakin meningkat



perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan tambang lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam hal ini setiap perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan merancang suatu manajemen yang baik, yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan, baik seperti aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan dalam pemasarannya. Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja di sektor pertambangan, diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang akan dicapai. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus. Perusahaan diharuskan dapat memperoleh setiap informasi dari berbagai sumber agar informasi-informasi tersebut bermanfaat bagi pengendalian perusahaan itu sendiri. Peran manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang diperoleh, hal tersebut dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang dalam setiap persaingan dengan perusahaan lainnya. Untuk tetap menjaga persaingan dengan baik, perusahaan harus bisa mendapatkan keuntungan laba sebesar-besarnya sehingga dapat menjaga kondisi perusahaan dengan jangka panjang. Informasi mengenai laba merupakan salah satu informasi yang harus diperlukan bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan karena besar kecilnya laba dapat menilai suatu kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan property dan real estate yang sahamnya sudah tercatat di BEI dengan mengambil judul : ” Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Equity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate, Industri Dasar Dan Kimia, Dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014”.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan property dan real estat, industri dan dasar dan kimia, dan pertambangan yang telah go public dan telah terdaftar di Bursa efek Indonesia. Data untuk analisis menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan property dan real estate, industri dasar dan kimia, dan pertambangan yang sudah dipublikasikan dengan akhir pemubukuan pada tanggal 31 Desember 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 selama lima tahun berturut-turut. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id ada 35 perusahaann di sektor property dan real estate, 42 perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, dan 26 perusahaan di sektor pertambangan.

LANDASAN TEORI

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Bagi analisis laporan keuangan, salah satu alat penting dalam menjalankan dan melaksanakan fungsinya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut (Harahap, 2013:1).

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan meilaut hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2013 : 190). Analisis laporan keuangan berguna untuk membantu



mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan (Brigham, 2010 : 133).

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Menurut Fahmi (2011 :239), kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pencapaian paling penting yang harus dicapai oleh suatu perusahaan untuk mengukur kewajiban manajemen dalam mengelola dan mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki yaitu dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan. Sumber daya yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berupa sumber daya keuangan maupun sumber daya non keuangan. Namun yang paling umum digunakan adalah sumber daya keuangan.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan cara menganalisis dan menghitung rasio – rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio tersebut akan digunakan untuk mengetahui dan menilai tingkat risiko yang akan dihadapi, tingkat keuntungan yang diperoleh maupun tingkat kesehatan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dapat menjelaskan hubungan maupun indikator keuangan perusahaan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan dan prestasi kegiatan operasional perusahaan (Fahmi, 2011 : 108).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schlinger (2006:126), desain penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini merupakan studi formal yang bertujuan menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Perusahaan property dan real estate pertambangan, dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2014. Penelitian ini digolongkan ke dalam studi pengamatan/observasi atas laporan keuangan perusahaan industri

3. Pengendalian Variabel

Pengendalian ini dikelompokkan sebagai penelitian ex-post facto design yang melaporkan apa yang sudah terjadi seperti laporan keuangan perusahaan di masa lampau.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk casual-explanatory, karena bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk penelitian Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk penelitian gabungan antara cross sectional dan time series. Cross sectional dilakukan sekali dalam waktu bersamaan. Penelitian ini juga memiliki karakteristik time series karena diteliti atas waktu yang berturut-turut yaitu tahun 2010 sampai 2014.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik yang fokus pada perluasan studi dengan cara menguji hipotesis secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dalam lingkungan yang aktual.

8. Persepsi Partisipan



Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian actual routine karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

$$ROE = \frac{EAT}{EQUITY}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio

DER merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) dan data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari: website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan ICMD (Indonesia Capital Market Directory) IBI KKG. Observasi data yang dilakukan adalah pada tahun 2010-2014.

Teknik Pengumpulan Sampel

Data yang diambil adalah laporan keuangan tahun 2010-2014 dari perusahaan sektor property dan real estate, industri dasar dan kimia, dan pertambangan yang terdaftar dalam BEI 2010-2014.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Fokus penelitian adalah perusahaan dalam industri sektor property dan real estate, industri dasar dan kimia, dan pertambangan..

Semua perusahaan dalam populasi sasaran diobservasi (sampel jenuh).

Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan ICMD (Indonesia Capital Market Directory) IBI KKG.

Perusahaan sampel mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan memiliki data lengkap sesuai dengan penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan return on equity sebagai acuan pengukuran dalam setiap perusahaan. Pada bab ini akan dijabarkan mengenai gambaran umum objek penelitian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan hubungan antar variabel yang diteliti serta hasil yang didapatkan dari penelitian ini melalui analisis deskriptif dan inferensial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan antara lain :

- a. Current ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor property dan real estate dan sektor pertambangan.



- b. Debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor property dan real estate dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor property industri dasar dan kimia.
- c. Total asset turnover berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor property dan real estate, sektor pertambangan, dan sektor industri dasar dan kimia.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi komposisi current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover. Karena apabila ketiga rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Perusahaan harus menjaga porsi ketiga rasio tersebut dalam penentuan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Para Investor

Perusahaan yang bagus adalah yang mampu menghasilkan profit besar. Meskipun dengan current ratio yang rendah. Artinya perusahaan tersebut efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya. Kemudian dengan debt to equity yang rendah, perusahaan tersebut mampu menutup semua kebutuhan modalnya dengan modal sendiri. Sehingga investor sebaiknya juga melihat perusahaan dari rasio-rasio tersebut, karena mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak. Selain itu sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Konsentrasi Perpajakan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Selama dalam proses pembuatan skripsi ini peneliti telah mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk. Yosef Dema, Drs, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
2. Para dosen Kwik Kian Gie School Of Business yang telah banyak memberikan pengetahuan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Staff perpustakaan dan copy center yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data, fasilitas peminjaman buku untuk dijadikan referensi dan foto copy beberapa bahan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
4. Almarhum Papa, mama, ngkong, nenek, dan adik Lidya tercinta yang tidak pernah putus doanya dan selalu menjadi obat semangat untuk penulis.
5. Clarissa, Cicil, Cecak, Fravinie, Lala, Pucuk, Okto, Kelvin, teman-teman KMK, dan semua sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan, saran, dan hiburan kepada penulis.

DAFTAR PUSAKA

- Brigham, Eugene, F. and Joel F. Houston (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi ke-11, Buku I, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S Schindler (2006). Metode Riset Bisnis. Edisi ke-9, Buku I, Jakarta : Penerbit PT. Media Global Edukasi



- Fahmi, I. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Ludijanto, Shella et al (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Jurnal Administrasi Bisnis, Feb Vol.8
- Pongrangga, Rizki et al (2015). Pengaruh Current Ratio,Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, Jurnal Administrasi Bisnis, Feb Vol.25
- Sunarko, Rofiq et al (2012). Rasio Keuangan Dan Kinerja Perusahaan Financial Ratios Dan Performance Of The Company , Dosen Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta, Feb Vol.24
- Tulsian, Monica (2014). Profitability Analysis, Journal Of Economics And Finance, Apr Vol.3
- Hantono (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, Jwem STIE Mikroskil, Apr Vol.5
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi ke-11, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- International Capital Market Directory 2010.
- International Capital Market Directory 2011.
- International Capital Market Directory 2012.
- International Capital Market Directory 2013.
- International Capital Market Directory 2014
- Kieso et al 2011. Financial Accounting. IFRS Edition, America.
- Mamduh Hanafi dan Halim (2005), Analisis Laporan Keuangan. BPFE, Yogyakarta.
- Munawir, 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2015. FINON (Finance For Non Finance). Jakarta : Rajawali Pers.
- Sawir A. (2009). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudana, I Made (2011). Manajemen Keuangan perusahaan : Teori dan Praktek. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sutrisno. 2007. Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia
- Syamsuddin, L. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengembalian Keputusan. Edisi Baru. Jakarta : Rajawali Pers.
- Weston and Copeland (2007). Manajemen Keuangan. Edisi ke 1, Jakarta : Penerbit Erlangga